

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara garis besar, karya musik “*Suicide Gen*” ini merupakan karya komposisi musik yang menggabungkan instrumen combo band dengan instrumen ansambel gesek (*string quartet*). Karya musik ini termasuk dalam bentuk musik program naratif karena pembuatan karya ini menggunakan kehidupan seorang tokoh yang bernama “Kurt Cobain” sebagai ide ekstramusikal. Karya ini menceritakan riwayat hidup Kurt Cobain yang disajikan dalam format ansambel campuran dengan genre *progressive metal*.

Proses pembuatan karya ini dilakukan dengan memilih bagian kehidupan atau masa kehidupan yang terpenting dari Kurt Cobain. Karya musik “*Suicide Gen*” ini dibagi dalam enam bagian yaitu bagian pertaruhan, lahir, masa kecil, masa remaja, depresi, dan kematian. Dalam merepresentasikan bagian cerita ini penulis menyesuaikan dengan nada dasar, teori, dan instrumentasinya. Karya ini berdurasi kurang lebih sepuluh menit tanpa adanya jeda. Hal ini dikarenakan pada genre *progressive metal* relatif tidak ada jeda dalam setiap perpindahan bagiannya. Contoh ini bisa kita lihat pada album *Six Degrees of Inner Turbulence* dan album *Metropolist pt 2 : Scenes From A Memory* oleh Dream Theater.

Dalam pembuatan karyanya, penulis tentu harus memperhatikan dan mempertimbangkan aspek – aspek seperti tema, suasana cerita, instrumentasi, dan pemilihan *sound effect* yang tepat. Penyampaian ide pada komposisi ini dilakukan

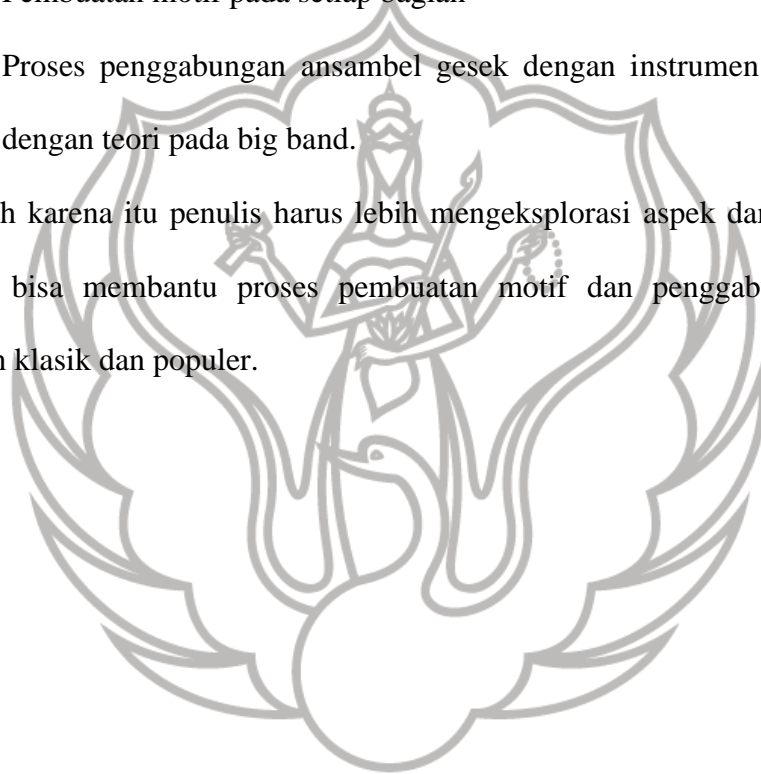
melalui unsur musikal seperti motif melodi, motif ritmis, instrumentasi, tempo, dan karakteristik genre *progressive metal* dengan tetap memperhatikan ide ekstramusikal dari riwayat hidup Kurt Cobain sebagai ide musikal.

B. SARAN

Dalam pembuatan karya dengan menggabungkan instrumen combo band dan ansambel gesek (*string quartet*) penulis mengalami beberapa kendala seperti :

1. Pembuatan motif pada setiap bagian
2. Proses penggabungan ansambel gesek dengan instrumen combo band dengan teori pada big band.

Oleh karena itu penulis harus lebih mengeksplorasi aspek dan ide musikal sehingga bisa membantu proses pembuatan motif dan penggabungan antara instrumen klasik dan populer.



DAFTAR PUSTAKA

- Chocky, G. (2017). *Kurt Cobain. Second Hope*.
- Andjani, Karina. (2022). *Musik dan Masyarakat : Filsafat Musik Theodor Adorno. Marjin Kiri*
- Stein, Leon. (1979). *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*, Warner Bros Publications.
- Flückiger, B. (2017). *Sound design: die virtuelle Klangwelt des Films* (Vol. 6). Schüren.
- Robinson, D. (2019). *An Exploration of the Various Compositional Approaches to Modern Progressive Metal*. University of Huddersfield.
- Russo, W. (2015). *Composing for the jazz orchestra*. University of Chicago Press.
- Chion, M., Gorbman, C., & Murch, W. (1993). *Audiovision*. Paidós.
- DuBois, T. A. (1984). *CHRISTIAN FRIEDRICH DANIEL SCHUBART'S " IDEEN ZU EINER ASTHETIK DER TONKUNST": AN ANNOTATED TRANSLATION*.
- Shelvock, M. (2013). The Progressive Heavy Metal Guitarist's Signal Chain: Contemporary Analogue and Digital Strategies. *KES Transactions on Innovation in Music*, 1(1), 126.
- Smith, N. (2014). *Prog Metal: Developing an Analytical Approach*.
- Kraines, K. (2014). *Music and narrative: The interpretation of narrative structures in music*. Routledge.
- Hatten, R. S. (2004). *Interpreting musical gestures, topics, and tropes: Mozart, Beethoven, Schubert*. Indiana University Press.
- Cook, N. (1990). *Music, imagination, and culture*. Oxford University Press.
- Gorbman, C. (1987). *Unheard melodies: Narrative film music*. Indiana University Press.
- Macan, E. (1997). *Rocking the Classics: English Progressive Rock and the Counterculture*. Oxford University Press.